

**PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD ISLAM
LABORATORIUM ACEH BESAR**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjan Pendidikan

Oleh:

Melva Agustina
1711080069



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Melva Agustina
NIM : 1711080069
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengguna Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas III SD Islam Laboratorium Aceh Besar

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian program Sarjana.

Banda Aceh, 17 Februari 2020

Pembimbing I,



Helminsyah, M.Pd.
NIDN. 1320108501

Pembimbing II,



Zaki Al Fuad, M.Pd.
NIDN. 1305049001

Menyetujui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Zaki Al Fuad, M.Pd.
NIDN. 13050449001

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian.....	5
1.7 Definisi Operasional.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Hasil Belajar.....	8
2.2 Media Pembelajaran.....	13
2.3 Video Animasi.....	16
2.4 Materi Proses Terjadinya Hujan.....	20

BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Desain Penelitian	29
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.4 Populasi dan Sampel	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Instrumen Penilaian.....	32
3.7 Analisis Uji Coba Soal	33
3.8 Pengujian Hipotesis.....	38
3.9 Kerangka Berfikir	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Hasil Penelitian Kelas Eksperimen	41
4.2 Gambaran Hasil Penelitian Kelas Kontrol	43
4.3 Proses Penghitungan Tes di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	44
4.4 Uji Normalitas Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	51
4.5 Uji Homogenitas Pre-Test	56
4.6 Uji Normalitas Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	58
4.7 Uji Homogenitas Post-Test.....	64
4.8 Pengujian Hipotesis.....	65
4.9 Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu proses yang mutlak diperlukan dalam membangun suatu bangsa. Karena pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan anak bangsa, sebagaimana diungkapkan oleh Mulyasa (2009:15) bahwa “dalam kehidupan suatu bangsa pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa tersebut, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Maju tidaknya suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikan bangsa tersebut”. Maka dari itu untuk memajukan suatu bangsa sangat diperlukan sebuah lembaga pendidikan yang dapat menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik dan berkualitas.

Dalam rangka menyiapkan sumber daya siswa yang berkualitas pada abad 21, sebagaimana harapan banyak pihak, maka sekolah memiliki andil yang sangat besar terhadap kelangsungan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran memerlukan suatu interaksi antara peserta didik dengan guru, sumber belajar sesama peserta didik dan interaksi dengan lingkungan. Siswa sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya, karena kemampuan berfikir setiap siswa memiliki tingkat masing-masing. Mulai dari tingkat berfikir siswa yang tinggi sampai ke tingkat berpikir yang rendah. Pengetahuan setiap siswa pun juga berbeda-beda, tidak semua

memiliki pengetahuan yang sama. Semua tingkat pengetahuan tersebut juga berpengaruh pada kepribadian dan karakteristik setiap siswa.

Mengajar merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar, kalau belajar dikatakan milik siswa, maka mengajar sebagai kegiatan guru. Sumber belajar yang sesungguhnya banyak sekali terdapat di mana-mana, seperti di sekolah, di halaman, di pusat kota, di pedesaan, dan sebagainya. Sumber-sumber belajar salah satunya yaitu manusia, buku, perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Karena itu, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran terdapat atau berasal untuk belajar seseorang. (Sudirman:2008).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah sesuai dengan tuntutan zaman. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media, jika media yang digunakan belum tersedia.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan mencapai sasaran pada abad 21 saat ini adalah pembelajaran berbasis komputer, salah satunya dengan video animasi dan simulasi visual untuk membangun ketertarikan dan minat siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Contoh Media animasi termasuk jenis media visual audio karena terdapat gerakan gambar dan suara.

(Mayer dan Moreno dalam Kadek, 2013). mengemukakan bahwa “animasi merupakan satu bentuk presentasi bergambar yang paling menarik, yang berupa simulasi gambar bergerak yang menggambarkan perpindahan atau pergerakan suatu objek”. Penggunaan animasi dalam proses pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pengajaran, serta hasil pembelajaran yang meningkat. Berdasarkan hasil observasi selama ini di SD Islam Laboratorium guru sudah menggunakan media pembelajaran. Namun, masih belum efektif dikarenakan media yang digunakan hanya media gambar atau poster saja yang berpanduan pada buku paket siswa. Sehingga pembelajaran langsung dengan pemberian materi melalui metode ceramah dan memberikan pertanyaan kepada siswa. Kondisi pembelajaran tersebut menyebabkan siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran. hal tersebut terlihat dari kurangnya keterlibatan siswa saat pembelajaran berlangsung. Dimana siswa lebih banyak duduk, mendengar, mencatat dan mengerjakan soal latihan.

Selama proses pembelajaran berlangsung siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, khususnya materi proses terjadinya hujan. Pada tema 5 (cuaca) sub tema 3 pembelajaran 2. Siswa cenderung pasif serta aktifitas terhadap proses belajar kurang dalam menanggapi materi yang dibelajarkan. Menurut siswa materi urutan proses turunnya hujan hanyalah sekedar hujan yang turun dari langit ke bumi tanpa adanya pengaruh cuaca.

Dari masalah diatas, menunjukkan hasil belajar siswa sangat kurang, disebabkan penjelasan guru hanya menggunakan metode ceramah, diskusi, buku paket dan Tanya jawab sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal itu

terlihat KKM siswa yang masih sangat rendah, yaitu 60. Nilai tersebut masih dibawah KKM yang telah ditetapkan, yaitu 70.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melihat apakah penggunaan media animasi terhadap hasil belajar siswa dapat membangkitkan hasil belajar siswa, agar siswa lebih aktif, kreatif dan menyenangkan. Dari hal tersebut, penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul: **“Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Islam Laboratorium Aceh Besar.**

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas ,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil observasi saya di SD Islam Laboratorium Media pembelajaran konvensional berupa gambar yang disajikan oleh guru sangat membosankan bagi siswa kelas III SD Islam Laboratorium.
2. Penggunaan media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat terlihat dari skor hasil belajar siswa.

1. 3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut , maka dapat dirumuskan masalah yaitu Apakah melalui penggunaan media animasi pada siswa kelas III SD Islam Laboratorium Aceh Besar dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

1. 4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk : Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa setelah menggunakan media video animasi pada siswa kelas III SD Islam Laboratorium Aceh Besar.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa

Dengan menggunakan video animasi dapat meningkatkan hasil belajar serta menghasilkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran tematik. Dan juga dapat memberikan suatu pembelajaran yang lebih menyenangkan.

2. Bagi guru

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan guru dalam menggunakan ilmu teknologi (IT) khusus dalam menggunakan media yang sesuai untuk pembelajaran dan perkembangan zaman sekarang.

1.6 Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan video animasi dalam proses pembelajaran di sekolah pada tema 5 (cuaca) sub tema 3 (perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia), pembelajaran 2 materi proses terjadinya hujan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar dimana proses pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan.

2. Video animasi merupakan salah satu inovasi baru dalam pembelajaran karena dikemas dengan gerak, suara dan warna-warna yang menarik seperti nyata sehingga siswa tertarik dan mudah memahami.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil hipotesis: “Penggunaan media video animasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada SD Islam Laboratorium pada materi, perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia, pada materi proses terjadinya hujan”.

1.7 Definisi Operasional

1.7.1 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tingkat kemampuan anak didik dalam menerima suatu jenis pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. (Roestiyah:2003). Dengan demikian hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari pada hasil belajar mengajar. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah nilai siswa SD Islam Laboratorium kelas III pada pembelajaran tema 5 (Cuaca) subtema 3 pembelajaran 2 dengan menggunakan media video animasi.

1.7.3 Media Animasi

Animasi merupakan suatu teknik menampilkan gambar berurut sedemikian rupa sehingga anak didik merasakan adanya ilusi gerakan pada gambar yang ditampilkan (Bany purnama:2014). Media animasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat bantu yang memperlihatkan pada pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia, materi proses turunnya hujan.

Video animasi merupakan suatu media *audio visual* yang efektif dapat menyajikan gambar bergerak dan bersuara dalam sebuah inovasi baru dalam pembelajaran. Dengan demikian penggunaan media animasi dalam pembelajaran sangat membantu siswa dalam mendapatkan informasi secara langsung yang sulit dijelaskan dengan lisan dan tata caranya terjadinya suatu proses. maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan media video animasi dalam materi proses turunnya hujan, sehingga siswa dapat melihat langsung peristiwa-peristiwa yang terjadi saat proses turunnya hujan.

